



**RS. JIWA DAERAH
SURAKARTA**

PERAWATAN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH SADAR

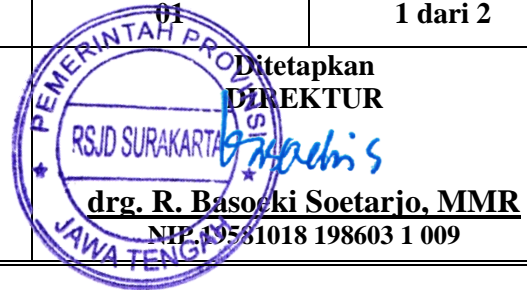
**No. Dokumen :
03.07.11**

**No. REVISI :
01**

**Halaman :
1 dari 2**

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**Tgl. Terbit
10-01-2018**



Pengertian	Ruang Pulih Sadar adalah ruangan khusus dengan berbagai fasilitas untuk stabilisasi kondisi pasien pasca anestesi dini hingga diputuskan pasien ini layak dikembalikan ke ruang rawat inap atau dirujuk ke RSU untuk mendapatkan perawatan intensif, atau sesuai kondisi klinis pasien.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stabilisasi pasien pasca tindakan MECTA 2. Menanggulangi penyulit pasca anestesi
Kebijakan	Perawatan pasca anestesi dilaksanakan pada pasien pasca anestesi atau sedasi di ruang pulih sadar (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Instalasi)
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serah terima pasien pasca MECTA disertai laporan anestesi lengkap dengan instruksi dari dokter spesialis anestesi, obat, cairan infus dan lain-lain. 2. Pasien diposisikan miring/ terlentang/ lateral sesuai instruksi. 3. Pasang monitor, ukur tanda vital tiap 5-10 menit. 4. Pertahankan jalan napas. 5. Beri O₂ : 2 Lt/ menit sesuai instruksi dokter spesialis anestesi 6. Pastikan infus terpasang dengan baik. 7. Lakukan penilaian dengan skor Aldrette untuk pasien pasca anestesi umum. 8. Bila skor Aldrette ≥ 8 pasien dikembalikan ke ruang rawat inap. 9. Nilai Aldrette < 8 atau tetap respirasi 0, pasien dirujuk ke RSU untuk mendapatkan perawatan di ruang intensif. 10. Sebelum merujuk ke RSU untuk mendapatkan perawatan di ruang intensif atau mengembalikan pasien ke ruang rawat inap, perawat ruang pulih sadar harus memberitahu RSU yang dituju / ruangan lewat telepon 11. Serah terima pasien dari ruang pulih sadar ke perawat ruangan disertai dengan rekam medik beserta instruksi dokter spesialis Anestesi dan psikiater oleh seorang perawat yang memiliki kompetensi minimal bantuan hidup dasar disertai dengan bukti pemenuhan kriteria yang didokumentasikan. 12. Bila pasien dipindah ke ruang intensif, proses pemindahan pasien dilakukan oleh perawat yang memiliki kompetensi minimal bantuan hidup dasar di dampingi oleh dokter spesialis anestesi atau residen yang memenuhi kompetensi. Serah terima pasien dari petugas ruang pulih sadar ke perawat RSU disertai dengan rekam medik beserta instruksi dokter spesialis Anestesi dan psikiater, obat-obat, infus dan hal-hal lain yang perlu diinformasikan.



**RS. JIWA DAERAH
SURAKARTA**

PERAWATAN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH SADAR

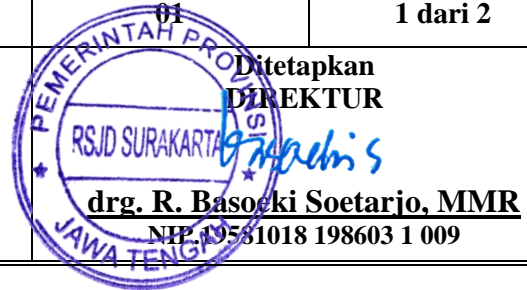
**No. Dokumen :
03.07.11**

**No. REVISI :
01**

**Halaman :
1 dari 2**

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**Tgl. Terbit
10-01-2018**



Skor Aldrette

No.	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Warna Kulit	2	Kemerahan normal
		1	Pucat
		0	Sianosis
2.	Kesadaran	2	Sadar penuh mudah dipanggil
		1	Bangun jika dipanggil
		0	Tidak ada respons
3.	Pernapasan	2	Napas dalam batuk
		1	Napas dangkal dan adekuat
		0	Apneu atau napas tidak adekuat
4.	Aktifitas motorik	2	Gerak 4 anggota tubuh
		1	Gerak 2 anggota tubuh
		0	Tidak ada gerak
5.	Tekanan darah	2	Berubah sampai 20 % dari pra MECTA
		1	Berubah 20 % - 50% dari pra MECTA
		0	Berubah > 50 % dari pra MECTA

Unit Terkait

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Elektromedik
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Rawat Jalan

Referensi

Anesthesiologist Manual of Surgical Procedure, 2009